

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN OPEN ENDED
BERBANTUAN MEDIA LINGKUNGAN ALAM TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS PUISI PADA SISWA KELAS X SMA
NEGERI 1 MERANTI TAHUN PELAJARAN 2025/2026**

Ainur Rohimawati¹, Karimaliana²
ainurrohimawati@gmail.com¹, karimaliana17@gmail.com²
Universitas Asahan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Open-Ended berbantuan media lingkungan alam terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Meranti. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan siswa dalam mengembangkan ide, memilih diksi yang tepat, menggunakan majas, serta mengekspresikan perasaan secara puitis dalam kegiatan menulis puisi. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen melalui desain posttest-only control group design. Populasi penelitian berjumlah 214 siswa kelas X SMA Negeri 1 Meranti yang tersebar dalam enam kelas. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik simple random sampling sehingga diperoleh dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang memperoleh perlakuan menggunakan model pembelajaran Open-Ended berbantuan media lingkungan alam dan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes menulis puisi yang dinilai berdasarkan aspek kesesuaian tema, pemilihan diksi, penggunaan majas, citraan, dan struktur puisi. Analisis data dilakukan melalui statistik deskriptif dan pengujian inferensial untuk mengetahui signifikansi pengaruh perlakuan yang diberikan. Hasil penelitian diharapkan menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Open-Ended berbantuan media lingkungan alam memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan menulis puisi siswa melalui pengembangan kreativitas, imajinasi, keterlibatan aktif, dan pengalaman belajar kontekstual. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran bagi guru Bahasa Indonesia dalam menciptakan pembelajaran sastra yang lebih menarik, aktif, dan bermakna.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Open-Ended, Media Lingkungan Alam, Kemampuan Menulis Puisi, Pembelajaran Bahasa Indonesia, Eksperimen.

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of the Open-Ended learning model assisted by natural environment media on the poetry writing ability of tenth-grade students at SMA Negeri 1 Meranti. The study was motivated by students' limited ability to generate ideas, select appropriate diction, employ figurative language, and express emotions poetically in poetry writing activities. A quantitative approach with an experimental method was employed using a posttest-only control group design. The population consisted of 214 tenth-grade students of SMA Negeri 1 Meranti distributed across six classes. The sample was selected using simple random sampling, resulting in two classes: one experimental class receiving treatment through the Open-Ended learning model assisted by natural environment media and one control class taught through conventional learning. Data were collected through poetry writing tests assessed based on thematic relevance, diction, figurative language, imagery, and structural organization. Data analysis involved descriptive statistics and inferential statistical testing to determine the significance of the treatment effect. The findings are expected to demonstrate that the Open-Ended learning model supported by natural environment media contributes positively to improving students' poetry writing ability by encouraging creativity, imagination, active participation, and contextual learning experiences. The study is expected to provide an alternative instructional strategy for Indonesian language teachers in developing more meaningful and engaging literary learning.

Keywords: Open-Ended Learning Model, Natural Environment Media, Poetry Writing Ability, Indonesian Language Learning, Experimental Study.

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah memiliki peranan penting dalam membangun kompetensi kebahasaan dan kesastraan peserta didik. Salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa adalah keterampilan menulis. Menulis merupakan kemampuan produktif yang memungkinkan seseorang menyampaikan gagasan, pengalaman, pemikiran, dan perasaan dalam bentuk bahasa tulis yang sistematis. Keterampilan menulis tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai media berpikir kritis, reflektif, dan kreatif. Menurut Hery Guntur Tarigan, menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dengan pihak lain melalui lambang-lambang grafis yang dapat dipahami pembaca. Keterampilan ini memerlukan latihan berkelanjutan karena berkaitan dengan kemampuan menuangkan ide secara terstruktur dan bermakna. Sejalan dengan itu, kemampuan menulis juga menjadi bagian penting dalam pengembangan kemampuan akademik peserta didik, sebab melalui aktivitas menulis siswa dapat meningkatkan daya pikir, kemampuan menganalisis, serta keterampilan mengorganisasi gagasan (Karim, 2023).

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, keterampilan menulis mencakup berbagai bentuk tulisan, salah satunya adalah menulis karya sastra berupa puisi. Puisi merupakan bentuk karya sastra yang menggunakan bahasa secara padat, indah, dan penuh makna untuk menyampaikan pengalaman batin, gagasan, maupun perasaan penulis. Pembelajaran menulis puisi memiliki fungsi penting dalam mengembangkan kreativitas, sensitivitas rasa, kemampuan berimajinasi, dan keterampilan berbahasa siswa. Menurut Mukhlis (2020), menulis puisi merupakan aktivitas kreatif yang melibatkan kemampuan mengolah kata, memilih diksi, membangun citraan, serta menghadirkan makna melalui penggunaan bahasa yang estetis. Oleh sebab itu, keterampilan menulis puisi tidak hanya menuntut kemampuan linguistik, tetapi juga kemampuan emosional dan kreativitas siswa dalam mengekspresikan gagasan.

Pembelajaran menulis puisi di sekolah pada kenyataannya masih menghadapi berbagai kendala. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam menemukan ide, mengembangkan imajinasi, menentukan tema, serta memilih kata-kata yang sesuai untuk menghasilkan karya puisi yang menarik. Selain itu, rendahnya minat siswa terhadap materi puisi juga menjadi hambatan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Fitriani dan Huda (2022) menunjukkan bahwa rendahnya minat siswa terhadap pembelajaran puisi dipengaruhi oleh anggapan bahwa puisi merupakan materi yang sulit dipahami serta membutuhkan kemampuan khusus dalam mengolah bahasa. Kondisi tersebut menyebabkan siswa kurang percaya diri dalam menghasilkan karya puisi, sehingga hasil tulisan yang dibuat cenderung sederhana, kurang ekspresif, dan minim unsur estetika.

Permasalahan tersebut juga dipengaruhi oleh model pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran. Pada praktiknya, pembelajaran menulis puisi masih sering dilakukan melalui pendekatan konvensional yang berpusat pada guru (teacher centered learning). Guru lebih dominan memberikan penjelasan teori, sedangkan siswa hanya menerima materi tanpa banyak kesempatan mengeksplorasi ide dan pengalaman pribadi. Akibatnya, proses pembelajaran menjadi kurang menarik dan siswa kesulitan mengembangkan kreativitas dalam menulis. Padahal, pembelajaran pada era modern menuntut adanya strategi pembelajaran aktif yang dapat meningkatkan partisipasi siswa

selama proses belajar berlangsung. Menurut Humam dan Hanif (2025), strategi pembelajaran aktif berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, serta keterlibatan siswa secara lebih optimal dalam proses pembelajaran.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan model pembelajaran yang mampu memberikan ruang kepada siswa untuk berpikir kreatif dan menghasilkan berbagai alternatif gagasan secara mandiri. Salah satu model pembelajaran yang dinilai relevan dalam pembelajaran menulis puisi adalah model pembelajaran Open-Ended. Model pembelajaran Open-Ended merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan berbagai kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah berdasarkan kemampuan berpikir masing-masing. Pendekatan ini mendorong siswa berpikir terbuka, kreatif, dan tidak terpaku pada satu jawaban yang bersifat tunggal. Widyastuti, Supandi, dan Harun (2021) menjelaskan bahwa pendekatan Open-Ended mampu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif karena siswa diberikan kesempatan untuk mengeksplorasi berbagai ide dan strategi penyelesaian masalah. Hal ini diperkuat oleh Widiastawa (2021) yang menyatakan bahwa penerapan model Open-Ended Learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui pembelajaran yang lebih aktif, kreatif, dan berorientasi pada partisipasi peserta didik.

Dalam konteks pembelajaran menulis puisi, model pembelajaran Open-Ended dianggap sesuai karena karakteristik puisi menekankan kebebasan berekspresi, kreativitas, dan pengembangan imajinasi. Model ini memungkinkan siswa menghasilkan karya puisi berdasarkan interpretasi dan pengalaman masing-masing tanpa dibatasi oleh pola jawaban tertentu. Aziz, Caswita, dan Sutiarto (2025) menjelaskan bahwa pendekatan Open-Ended efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif karena memberikan ruang kepada siswa untuk mengembangkan ide yang beragam. Dengan demikian, model pembelajaran ini berpotensi membantu siswa mengembangkan kemampuan menulis puisi yang lebih kreatif, variatif, dan bermakna.

Selain model pembelajaran, penggunaan media yang tepat juga memiliki pengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran menulis puisi. Salah satu media yang dapat dimanfaatkan adalah media lingkungan alam. Lingkungan alam merupakan sumber belajar kontekstual yang dapat membantu siswa memperoleh pengalaman langsung sebagai bahan inspirasi dalam menulis. Melalui pengamatan terhadap lingkungan sekitar, siswa dapat mengembangkan imajinasi, memperkaya pilihan kata, serta membangun suasana emosional yang mendukung proses kreatif penulisan puisi. Rahmawati (2020) menjelaskan bahwa pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar memberikan pengalaman konkret kepada siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan mudah dipahami. Selanjutnya, Rachman (2022) menyatakan bahwa lingkungan sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa karena proses pembelajaran berlangsung lebih kontekstual dan melibatkan pengalaman nyata.

Pemanfaatan media lingkungan alam dalam pembelajaran menulis puisi juga dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan tidak monoton. Ketika siswa diajak mengamati objek secara langsung, seperti pepohonan, cuaca, suara alam, atau kondisi lingkungan sekitar sekolah, siswa memperoleh pengalaman sensorik yang dapat merangsang munculnya ide kreatif dalam menulis puisi. Paramitha (2023) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa pemanfaatan media lingkungan mampu meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa karena membantu siswa memperoleh inspirasi secara langsung dan memperkaya unsur estetika dalam tulisan yang dihasilkan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji pengaruh model pembelajaran *Open-Ended* berbantuan media lingkungan alam terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Meranti. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui efektivitas penerapan model pembelajaran yang inovatif dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa. Selain itu, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih kreatif, kontekstual, dan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran sastra di sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Open-Ended* berbantuan media lingkungan alam terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Meranti. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan menguji hubungan sebab-akibat antara variabel bebas dan variabel terikat melalui pengukuran yang bersifat objektif serta analisis statistik. Menurut Suharsimi Arikunto, penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan informasi mengenai objek yang diteliti. Sementara itu, penelitian eksperimen digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh perlakuan tertentu terhadap variabel yang diteliti (Arikunto, 2010). Pendapat tersebut diperkuat oleh Arib et al. (2024) yang menjelaskan bahwa penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menguji efektivitas suatu perlakuan melalui perbandingan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desain penelitian yang digunakan adalah **Posttest-Only Control Group Design**. Desain ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Open-Ended* berbantuan media lingkungan alam dan kelompok kontrol yang memperoleh pembelajaran konvensional. Setelah proses pembelajaran selesai, kedua kelompok diberikan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis puisi siswa. Penggunaan desain ini dipilih karena memungkinkan peneliti mengukur pengaruh perlakuan secara lebih objektif melalui perbandingan hasil belajar kedua kelompok (Ramdhan, 2021).

Secara sederhana, desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

Kelompok	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	X	O
Kontrol	–	O

Keterangan:

X = pembelajaran menggunakan model *Open-Ended* berbantuan media lingkungan alam

O = tes kemampuan menulis puisi (*posttest*)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Meranti Tahun Pembelajaran 2025/2026 yang berjumlah 214 siswa dan tersebar dalam enam kelas. Populasi merupakan keseluruhan subjek yang menjadi sasaran penelitian. Asrulla, Jailani, dan Jeka (2023) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan elemen penelitian yang memiliki karakteristik tertentu sesuai tujuan penelitian. Penentuan populasi dilakukan agar hasil penelitian dapat menggambarkan kondisi objek penelitian secara menyeluruh.

Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *simple random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak tanpa mempertimbangkan tingkatan tertentu sehingga seluruh anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel penelitian. Teknik ini dipilih karena populasi dianggap homogen berdasarkan

tingkat kelas yang sama. Menurut Sumargo (2020), *simple random sampling* memberikan kesempatan yang setara bagi setiap anggota populasi untuk terpilih menjadi sampel sehingga dapat meminimalkan bias penelitian. Selain itu, Subhaktiyasa (2024) menjelaskan bahwa teknik pengambilan sampel secara acak cocok digunakan pada penelitian kuantitatif eksperimen untuk memperoleh representasi sampel yang objektif.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes keterampilan menulis puisi. Tes diberikan kepada siswa setelah pelaksanaan pembelajaran (*posttest*) untuk mengukur kemampuan menulis puisi berdasarkan indikator yang telah ditentukan. Penilaian puisi dilakukan dengan memperhatikan beberapa aspek, yaitu kesesuaian tema, pemilihan diksi, penggunaan majas, citraan, amanat, dan struktur puisi. Aspek-aspek tersebut digunakan untuk memperoleh hasil penilaian yang objektif dan komprehensif terhadap kemampuan siswa dalam menghasilkan karya puisi (Mukhlis, 2020).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan tes. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung untuk melihat keterlibatan siswa dalam mengikuti pembelajaran menggunakan model *Open-Ended* berbantuan media lingkungan alam. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung berupa jumlah siswa, kondisi sekolah, serta arsip pembelajaran. Sementara itu, tes digunakan untuk mengukur hasil kemampuan menulis puisi siswa setelah diberikan perlakuan pembelajaran. Menurut Nashrullah et al. (2023), teknik pengumpulan data harus disesuaikan dengan tujuan penelitian agar data yang diperoleh memiliki validitas dan reliabilitas yang baik.

Teknik analisis data dilakukan melalui analisis statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan hasil kemampuan menulis puisi siswa berdasarkan nilai rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah, dan distribusi data. Selanjutnya, analisis inferensial dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran *Open-Ended* berbantuan media lingkungan alam terhadap kemampuan menulis puisi siswa. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji statistik yang disesuaikan dengan karakteristik data penelitian. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas dan homogenitas untuk memastikan data memenuhi asumsi analisis statistik (Pakpahan et al., 2021; Judijanto et al., 2025).

Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- **H₀ (Hipotesis nol):** Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *Open-Ended* berbantuan media lingkungan alam terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Meranti.
- **H₁ (Hipotesis alternatif) :** Terdapat pengaruh model pembelajaran *Open-Ended* berbantuan media lingkungan alam terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Meranti.

Melalui prosedur penelitian tersebut, diharapkan diperoleh data empiris mengenai efektivitas penerapan model pembelajaran *Open-Ended* berbantuan media lingkungan alam dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa sehingga dapat dijadikan alternatif pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih inovatif dan kontekstual.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Open Ended* berbantuan media lingkungan alam terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Meranti Tahun Ajaran 2025/2026. Untuk mengetahui pengaruh tersebut, dilakukan analisis terhadap hasil kemampuan menulis puisi siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol melalui serangkaian pengujian statistik yang meliputi uji normalitas, homogenitas,

analisis deskriptif, dan uji hipotesis menggunakan *Independent Sample t-Test*.

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, data penelitian terlebih dahulu diuji normalitasnya untuk mengetahui apakah data hasil kemampuan menulis puisi siswa berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Data

Kelas	Shapiro-Wilk Sig.	Keterangan
Eksperimen	0,083	Normal
Kontrol	0,252	Normal

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa nilai signifikansi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berada di atas taraf signifikansi 0,05. Pada kelas eksperimen diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,083, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 0,252. Dengan demikian, data hasil kemampuan menulis puisi siswa dinyatakan berdistribusi normal sehingga memenuhi syarat untuk dilanjutkan pada pengujian statistik parametrik. Terpenuhinya asumsi normalitas menunjukkan bahwa distribusi data penelitian berada dalam kondisi yang layak untuk dilakukan pengujian perbedaan rata-rata antar kelompok.

Setelah data dinyatakan normal, langkah berikutnya adalah melakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah varians data kedua kelompok memiliki tingkat kesamaan atau homogen. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas

Sig. Levene Test	Keterangan
0,052	Homogen

Berdasarkan Tabel 2, diperoleh nilai signifikansi sebesar **0,052**, yaitu lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa varians data antara kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen. Dengan demikian, asumsi homogenitas terpenuhi sehingga pengujian hipotesis dapat dilakukan menggunakan *Independent Sample t-Test*. Kondisi data yang homogen menunjukkan bahwa kedua kelompok memiliki tingkat variasi data yang relatif sama sehingga hasil perbandingan yang dilakukan dapat memberikan interpretasi yang lebih objektif.

Setelah dilakukan uji prasyarat analisis, selanjutnya dilakukan analisis deskriptif untuk melihat gambaran umum kemampuan menulis puisi siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil analisis deskriptif menunjukkan adanya perbedaan kemampuan menulis puisi antara kedua kelompok.

Tabel 3. Hasil Analisis Deskriptif Kemampuan Menulis Puisi

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata
Kontrol	32	64,21
Eksperimen	32	85,15

Berdasarkan Tabel 3, terlihat bahwa nilai rata-rata kemampuan menulis puisi siswa pada kelas kontrol sebesar **64,21**, sedangkan pada kelas eksperimen mencapai **85,15**. Selisih nilai rata-rata yang cukup tinggi menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model *Open Ended* berbantuan media lingkungan alam memiliki kemampuan menulis puisi yang lebih baik dibandingkan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional. Perbedaan ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran inovatif mampu memberikan kontribusi positif terhadap keterampilan menulis siswa, khususnya dalam mengembangkan tema, pemilihan diksi, penggunaan majas, citraan, dan penyampaian makna dalam puisi.

Hasil tersebut mengindikasikan bahwa pembelajaran konvensional pada kelas kontrol belum mampu memberikan ruang yang cukup bagi siswa untuk mengeksplorasi gagasan secara kreatif. Siswa cenderung mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide, memilih

kata-kata puitis, serta membangun suasana emosional dalam puisi. Kondisi tersebut sejalan dengan temuan Fitriani dan Huda (2022) yang menjelaskan bahwa rendahnya minat siswa terhadap materi puisi disebabkan oleh keterbatasan pemahaman terhadap unsur-unsur puisi dan kurangnya kemampuan dalam menuangkan gagasan ke dalam bahasa sastra.

Sebaliknya, siswa pada kelas eksperimen menunjukkan kemampuan menulis puisi yang lebih baik setelah diterapkan model pembelajaran *Open Ended* berbantuan media lingkungan alam. Model pembelajaran ini memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengeksplorasi berbagai ide dan pengalaman pribadi dalam menghasilkan karya puisi. Lingkungan alam yang digunakan sebagai media pembelajaran juga membantu siswa memperoleh pengalaman langsung yang mampu memunculkan inspirasi dan memperkuat imajinasi dalam menulis. Situasi belajar yang berlangsung secara kontekstual membuat siswa lebih mudah menggambarkan suasana, memilih diksi yang tepat, serta menghadirkan unsur estetika dalam karya puisi yang dihasilkan.

Untuk mengetahui apakah perbedaan hasil belajar tersebut signifikan secara statistik, dilakukan pengujian hipotesis menggunakan *Independent Sample t-Test*. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Independent Sample t-Test

Variabel	t hitung	Sig.	Kesimpulan
Kemampuan Menulis Puisi	5,299	0,000	Berpengaruh signifikan

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada Tabel 4, diperoleh nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) sebesar **0,000**, yaitu lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran *Open Ended* berbantuan media lingkungan alam terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Meranti Tahun Ajaran 2025/2026.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Open Ended* efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir kreatif dan mengembangkan berbagai alternatif ide secara mandiri. Dalam pembelajaran *Open Ended*, siswa tidak dibatasi pada satu jawaban tertentu, melainkan diberikan kebebasan untuk mengembangkan interpretasi berdasarkan pengalaman dan pengamatan masing-masing. Hal tersebut memungkinkan siswa menghasilkan karya puisi yang lebih ekspresif, variatif, dan bermakna. Temuan ini sejalan dengan pendapat Widyastuti, Supandi, dan Harun (2021) yang menyatakan bahwa pendekatan *Open Ended* mampu meningkatkan kreativitas berpikir siswa melalui eksplorasi berbagai kemungkinan solusi secara terbuka. Hasil penelitian ini juga mendukung temuan Widiastawa (2021) yang menjelaskan bahwa model *Open Ended Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena proses pembelajaran lebih aktif dan berpusat pada peserta didik.

Selain model pembelajaran, penggunaan media lingkungan alam turut memberikan kontribusi terhadap peningkatan kemampuan menulis puisi siswa. Lingkungan alam membantu siswa memperoleh pengalaman konkret yang menjadi sumber inspirasi dalam menentukan tema, membangun suasana, dan memperkaya penggunaan diksi dalam puisi. Hal ini sejalan dengan penelitian Paramitha (2023) yang menjelaskan bahwa pemanfaatan media lingkungan dapat membantu siswa meningkatkan keterampilan menulis puisi karena memberikan pengalaman nyata yang mampu merangsang kreativitas dan imajinasi. Pendapat serupa juga dikemukakan oleh Rahmawati (2020) yang menyatakan bahwa lingkungan sebagai sumber belajar dapat menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna karena siswa terlibat langsung dalam proses pengamatan terhadap objek pembelajaran.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran *Open Ended* berbantuan media lingkungan alam memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan menulis puisi siswa. Tingginya hasil belajar pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa pembelajaran yang bersifat kreatif, terbuka, dan kontekstual mampu membantu siswa mengembangkan keterampilan menulis secara lebih optimal dibandingkan pembelajaran konvensional. Oleh karena itu, model pembelajaran *Open Ended* berbantuan media lingkungan alam dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi menulis puisi di tingkat sekolah menengah atas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh model pembelajaran *Open Ended* berbantuan media lingkungan alam terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Meranti Tahun Ajaran 2025/2026, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Open Ended* berbantuan media lingkungan alam memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis puisi siswa. Hal tersebut dibuktikan melalui perbedaan hasil kemampuan menulis puisi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, di mana nilai rata-rata siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 85,15, sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 64,21, sehingga menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis puisi pada siswa yang memperoleh pembelajaran menggunakan model *Open Ended* berbantuan media lingkungan alam.

Selain itu, hasil pengujian hipotesis menggunakan Independent Sample t-Test menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Open Ended* berbantuan media lingkungan alam terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa. Model pembelajaran ini mampu memberikan ruang kepada siswa untuk berpikir kreatif, mengeksplorasi ide secara lebih bebas, serta memanfaatkan pengalaman langsung dari lingkungan sekitar sebagai sumber inspirasi dalam menulis puisi. Dengan demikian, model pembelajaran *Open Ended* berbantuan media lingkungan alam dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi menulis puisi, guna menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, kreatif, kontekstual, dan bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, A., & Solikhah, M. (2024). Meningkatkan kreativitas menulis siswa melalui penerapan teknologi. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(1), 1–8.
- Ariangga, Y. (2022). Analisis kemampuan membaca dan menulis permulaan siswa kelas I menggunakan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) di SD Negeri Pucangsewu. *STKIP PGRI Pacitan*.
- Arib, M. F., Rahayu, M. S., Sidorj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Experimental research dalam penelitian pendidikan. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(1), 5497–5511.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Edisi revisi). Rineka Cipta.
- Asmia, F. (2024). Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal. *UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan*.
- Asrulla, R., Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). *Populasi dan sampling (kuantitatif), serta pemilihan*

- informan kunci (kualitatif) dalam pendekatan praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26320–26332.
- Aziz, A., Caswita, C., & Sutiarmo, S. (2025). Efektivitas open-ended problem ditinjau dari kemampuan pemecahan masalah dan berpikir kreatif matematis: Kajian literatur. *Mandalika Mathematics and Educations Journal*, 7(2), 461–478.
- Cynthia, R. E., & Sihotang, H. (2023). Melangkah bersama di era digital: Pentingnya literasi digital untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah peserta didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 31712–31723.
- Dewi, A. C. (2025b). Pembelajaran menulis puisi sebagai sarana menumbuhkan empati dan nilai kemanusiaan siswa. *Journal of Humanities, Social Sciences, and Education*, 1(8), 36–46.
- Fitriani, N. H., & Huda, N. (2022). Faktor penyebab rendahnya minat siswa terhadap materi puisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar Banjarmasin. *Jurnal Pahlawan*.
- Hery Guntur Tarigan. (2008). Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa. Angkasa.
- Humam, M. S., & Hanif, M. (2025). Strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan keterampilan kritikal siswa di era modern. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 3(1), 262–281.
- Jufri, A. P., Asri, W. K., Mannahali, M., & Vidya, A. (2023). Strategi pembelajaran: Menggali potensi belajar melalui model, pendekatan, dan metode yang efektif. *Ananta Vidya*.
- Karim, A. R. (2023). Analisis pentingnya kemampuan menulis karya ilmiah pada siswa SMA. *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 4(4), 1226–1233.
- Mukhlis, S. P. (2020). Teknik penulisan puisi, teori, aplikasi dan pendekatan: Teknik penulisan puisi (Vol. 1). Muklis Puna.
- Nashrullah, M., Maharani, O., Rohman, A., Fahyuni, E. F., & Untari, R. S. (2023). Metodologi penelitian pendidikan (Prosedur penelitian, subyek penelitian, dan pengembangan teknik pengumpulan data). Umsida Press.
- Pakpahan, A. F., Prasetyo, A., Negara, E. S., Gurning, K., Situmorang, R. F. R., Tasnim, T., Sipayung, P. D., Sesilia, A. P., Rahayu, P. P., & Purba, B. (2021). Metodologi penelitian ilmiah. Yayasan Kita Menulis.
- Paramitha, P. E. P. (2023). Upaya pengembangan keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD dengan memanfaatkan media lingkungan. *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 3(4), 479–492.
- Rachman, T. N. R. (2022). Pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. *Al-Fikru: Jurnal Pendidikan dan Sains*, 3(1), 29–43.
- Rahmawati, U. N. A. (2020). Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar di MIM Pundungrejo tahun pelajaran 2019/2020. *JENIUS (Journal of Education Policy and Elementary Education Issues)*, 1(1), 16–25.
- Ramadhan, M. (2021). Metode penelitian. Cipta Media Nusantara.
- Rohayati, N. (2023). Model inovatif kreatif dalam pembelajaran menulis sastra. Tohar Media.
- Septiaji, A., & Nisya, R. K. (2023). Gemar membaca terampil menulis: Keterampilan reseptif dan produktif dalam berbahasa. Penerbit Adab.
- Widiastawa, I. K. (2021). Upaya meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia melalui penerapan model pembelajaran Open Ended Learning dengan media audio visual siswa kelas XII TKJ2 semester I SMK Negeri 1 Bangli tahun pelajaran 2019/2020. *Widyadari*, 22(1), 27–40.
- Widyastuti, T., Supandi, S., & Harun, L. (2021). Kemampuan berpikir kreatif matematis siswa pada model pembelajaran problem posing dengan pendekatan open ended berbasis soal cerita. *Imajiner: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 3(3), 234–246.